

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Pantai Hambawang

MTsN Pantai Hambawang pada asalnya berlokasi di Desa Tubau Kelurahan Pantai Hambawang Kecamatan Labuan Amas Selatan. Madrasah ini didirikan pada tahun 1932 oleh para tokoh agama dan masyarakat di daerah Pantai hambawang dan sekitarnya.

Inisiatif pembangunan Madrasah ini dipelopori oleh Al Mukarram Almarhum H. Manshur Ismail. Adapun tokoh-tokoh agama dan masyarakat yang mula-mula mendirikan Madrasah ini diantaranya adalah:

- a. H. Mashur Ismail (Almarhum)
- b. H. Ramli
- c. H. Nashri (Almarhum)
- d. H. Harun Jantera (Almarhum)
- e. H. Abdul Muthalib
- f. H. Baseran
- g. Abdul Aziz (Almarhum)
- h. H. Ahmad
- i. H. Rasyidi dan lain-lain.

Madrasah ini sejak didirikan sampai sekarang telah berusia lebih dari setengah abad (81 tahun). Dalam usianya yang cukup lama itu tentu saja banyak

mengalami perubahan dari berbagai segi, terutama sekali dari segi nama madrasah ini. Kemudian sesuai dengan Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Menteri Agama RI No. 223 Tanggal 26 September 1970, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Pantai Hambawang dinegerikan dengan Nomor Statistik 2116307074001, hingga sekarang statusnya tetap menjadi MTsN Pantai Hambawang.

Secara kronologis perubahan-perubahan nama Madrasah ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Perubahan Nama Madrasah Sejak Tahun Pertama Berdiri

No	Nama Madrasah	Tahun
1	Ittihadul Islamiyah	1932 – 1950
2	PPP	1950 - 1955
3	SMIP	1955 - 1967
4	MTs AIS	1967 – 1970
5	MTs AIN	1970 – 1971
6	MMPN	1971 – 1972
7	MTs AIN	1972 – 1978
8	MTsN Pantai Hambawang	1978 - sekarang

Sumber Data : Dokumen MTsN Pantai Hambawang April 2013

Pada tahun 1980/1981 MTsN Pantai Hambawang mempunyai dua lokasi MTsN Pantai Hambawang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, yaitu:

- a. MTsN Pantai Hambawang yang berlokasi di Komplek Mesjid Agung Riyadhusshalihin Barabai
- b. MTsN Pantai Hambawang yang berlokasi di Desa Tubau Kelurahan pantai Hambawang Kecamatan Pantai Hambawang Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Namun pada Januari Tahun 1998 MTsN Pantai Hambawang yang berlokasi di Komplek Mesjid Agung Riyadhushshalihin Barabai dikembalikan kepada induknya lagi yaitu di Pantai Hambawang sampai sekarang.

Sejak dinegerikan dan menjadi MTsN Pantai Hambawang, yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah ada 7 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Nama-Nama Kepala Madrasah Sejak Dinegerikan

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun
1	Abdul Muid	1970 – 1977
2	Drs. H. Satera	1977 – 1980
3	Abdul Mugni Usman, BA	1980 – 1990
4	H. Tauran	1990 – 1998
5	Drs. H. Amran	1988 – 2005
6	H. Husni Asyuk, A.Md	2005 – 2009
7	Anwar Rahzaidi, S.Ag	2009 - sekarang

Sumber Data : Dokumen MTsN Pantai Hambawang April 2013

2. Letak MTsN Pantai Hambawang

MTsN Pantai Hambawang berlokasi di Jalan Pancasila No. 17 Telp 0517 44110 Pantai Hambawang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang berjarak 1,5 Km dari pusat kecamatan dan 13 Km dari pusat kota, dengan perbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan kebun penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk

3. Keadaan Bangunan/Gedung MTsN Pantai Hambawang

Bangunan MTsN Pantai Hambawang Kecamatan Labuan Amas Selatan terdiri dari satu unit bangunan permanen, berlantai beton, berdinding beton dan beratap genteng di atas tanah seluas 10.353 M² dengan luas bangunan secara keseluruhan adalah 2.034 M² dan masih ada sisa lahan yang digunakan sebagai taman dan kebun dengan luas tanah sebesar 8.319 M² dengan fasilitas-fasilitas yang dimiliki madrasah ini terdiri dari:

a. Ruang belajar	:	15 buah
b. Ruang kepala	:	1 buah
c. Ruang TU	:	1 buah
d. Ruang dewan guru	:	1 buah
e. Ruang perpustakaan	:	1 buah
f. Tempat parkir	:	3 buah
g. Ruang laboratorium Bahasa	:	1 buah
h. Lapangan upacara/olahraga	:	1 buah
i. kamar mandi/WC	:	3 buah
j. Mushalla	:	1 buah
k. Ruang UKS	:	1 buah
l. Ruang Laboratorium IPA	:	1 buah
m. Gudang	:	1 buah
n. Ruang Asrama Siswa	:	1 buah

4. Keadaan Guru dan Pegawai MTsN Pantai Hambawang

Keadaan guru dan pegawai di MTsN Pantai Hambawang tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 45 orang, terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 20 orang guru tetap/GT, 9 orang Guru Non PNS, 5 orang tata usaha terdiri dari 2 orang pegawai tetap dan 3 orang pegawai tidak tetap, 2 orang tenaga perpustakaan dan 1 orang petugas keamanan, 3 orang pelatih pramuka, 1 orang pelatih seni tilawah Al-Quran dalam (BTA), 1 orang pesuruh, 1 orang petugas kebersihan dan 1 orang penjaga malam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran Keadaan Guru MTsN Pantai Hambawang Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab yang mengajar di MTsN Pantai Hambawang tersebut sebanyak tiga orang yaitu Ibu Siti Ruslah, S.Ag mengajar di kelas VIII C, Bapak Khifniyadi, S.Pd.I mengajar di kelas VIII D dan E sedangkan Bapak Zainal Ilmi, S.Pd.I mengajar di kelas VIII A dan B.

5. Keadaan Siswa MTsN Pantai Hambawang

Siswa MTsN Pantai Hambawang tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 500 orang, terdiri dari 209 orang laki-laki dan 291 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MTsN Pantai Hambawang Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	16	19	35
2	VII B	14	20	34
3	VII C	14	20	34
4	VII D	12	20	32
5	VII E	13	20	33
6	VIII A	17	19	36
7	VIII B	13	20	33
8	VIII C	16	19	35

9	VIII D	18	17	35
10	VIII E	17	18	35
11	IX A	13	17	30
12	IX B	14	19	33
13	IX C	13	20	33
14	IX D	11	19	30
15	IX E	8	24	32
Jumlah		209	291	500

Sumber Data : Dokumen Laporan Bulanan MTsN Pantai Hambawang Bulan April Tahun 2013

B. Penyajian Data

1. Data tentang Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang

Gambaran kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dilihat berdasarkan nilai/skor dua aspek, yaitu:

a. Kemampuan Memberi Harakat Kalimat Bahasa Arab

Kemampuan dalam memberi harakat kalimat berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang mendapat nilai berkisar antara 20 - 50. Nilai keseluruhan adalah 1360 dari 50 responden, dengan nilai rata-ratanya yaitu 27,2 termasuk kategori cukup mampu.

Kemampuan dalam memberi harakat kalimat berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang berdasarkan hasil tes tertulis tersebut adalah cukup berdasarkan kategori penilaian, yaitu mampu memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan (5 buah kalimat) , per item/satu kalimat mendapat 10, apabila benar semuanya maka total perolehan nilai adalah 50.

Berdasarkan kategori peniaian tersebut maka, didapatkan data secara rinci yaitu:

- 1) 22 orang siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam kemampuan memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan mendapat nilai 20 dengan kategori rendah, sebab hanya mampu memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan hanya 2 buah kalimat dengan nilai 20.
- 2) 20 orang siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam kemampuan memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan mendapat nilai 30 dengan kategori cukup, sebab mampu memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan sebanyak 3 buah kalimat dengan nilai 30.
- 3) 8 orang siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam kemampuan memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan mendapat nilai 40 dengan kategori tinggi, sebab mampu memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan sebanyak 4 buah kalimat dengan nilai 40.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam kemampuan memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan mendapat nilai 30 dengan kategori cukup, sebab mampu memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan dengan nilai keseluruhan adalah 1360 dari 50 responden, dengan nilai rata-ratanya yaitu 27,2 termasuk kategori cukup mampu.

b. Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab

Kemampuan siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab mendapat nilai berkisar antara 10 - 50. Nilai keseluruhan adalah 1390 dari 50 responden, dengan nilai rata-ratanya yaitu 27,8 termasuk kategori cukup mampu.

Kemampuan dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang berdasarkan hasil tes tertulis tersebut adalah cukup berdasarkan kategori penilaian, yaitu mampu menerjemahkan teks berbahasa Arab (1 teks), per item/satu teks mendapat nilai 50, apabila hasil terjemahan sempurna maka total perolehan nilai adalah 50

Berdasarkan kategori penilaian tersebut maka, didapatkan data secara rinci yaitu:

- 1) 5 orang siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab mendapat nilai 10 dengan kategori sangat rendah, sebab tidak mampu menerjemahkan teks berbahasa Arab secara sempurna walaupun sebagian kecilnya saja.
- 2) 24 orang siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab mendapat nilai 20 dengan kategori rendah, sebab hanya mampu menerjemahkan sebagian kecil teks berbahasa Arab.
- 3) 6 orang siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab mendapat nilai 30 dengan kategori

cukup, sebab mampu menerjemahkan sebagian kecil teks berbahasa Arab.

- 4) 7 orang siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab mendapat nilai 40 dengan kategori tinggi, sebab mampu menerjemahkan teks berbahasa Arab walaupun belum sempurna secara keseluruhan.
- 5) 8 orang siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab mendapat nilai 50 dengan kategori tinggi sekali, sebab mampu menerjemahkan teks berbahasa Arab sempurna secara keseluruhan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab dengan kategori cukup, sebab mendapat nilai keseluruhan adalah 1390 dari 50 responden, dengan nilai rata-ratanya yaitu 27,8 termasuk kategori cukup mampu.

Untuk lebih jelasnya mengenai data kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Distribusi Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang

No	Kategori	Frekuensi (Banyaknya siswa)/Nilai Rendah/Nilai Tinggi	Persentasi (F : N x 100%)	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1	Mampu memberi Harakat Kalimat Bahasa Arab	22 = 20 = Rendah	44%	1360	27,2
		20 = 30 = Cukup	40%		
		8 = 40 = Tinggi	16%		
	Jumlah	50	100%		
2	Mampu menerjemahkan teks berbahasa Arab	5 = 10 = Sangat rendah	10%	1390	27,8
		24 = 20 = Rendah	48%		
		6 = 30 = Cukup	12%		
		7 = 40 = Tinggi	14%		
		8 = 50 = Tinggi sekali	16%		
	Jumlah	50	100%		
Jumlah				2750	55

Sumber Data: Hasil Tes Tertulis kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang tahun 2013

Keterangan Kemampuan ini diukur berdasarkan:

- 1) Mampu memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan (5 buah kalimat) , per item/satu kalimat mendapat 10, apabila benar semuanya maka total perolehan nilai adalah 50.
- 2) Mampu menerjemahkan teks berbahasa Arab (1 teks), per item/satu teks mendapat nilai 50, apabila hasil terjemahan sempurna maka total perolehan nilai adalah 50.

Dengan demikian nilai total kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang, berkisar antara 0 – 100, dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Sangat tinggi = 80 - 100
- 2) Tinggi = 60 - < 80
- 3) Sedang/cukup = 40 - < 60
- 4) Rendah = 20 - < 40
- 5) Sangat rendah = 00 - < 20

Dari tabel dan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang mendapat nilai keseluruhan adalah 2750 dari 50 orang responden. (Lihat lampiran Nilai Tes Hasil Belajar). Nilai rata-ratanya adalah 55. Dengan demikian kemampuan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang termasuk kategori cukup memiliki kemampuan dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Data tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang, ada beberapa hal yang dijadikan indikasi, yaitu:

a. Minat Belajar

Deskripsi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab, dapat diketahui dari beberapa indikator yang penulis buat, yaitu:

Mengenai minat belajar siswa ini, yang pertama adalah tentang perhatian siswa terhadap guru ketika menyampaikan pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perhatian Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang Terhadap Guru Ketika Menyampaikan Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menerjemahkan

No	Kategori	F	P
1	Selalu memperhatikan	25	50%
2	Kadang-kadang memperhatikan	22	44%
3	Tidak memperhatikan	3	6%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu memperhatikan guru yang menyampaikan pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan sebanyak 25 orang (50%) termasuk kategori cukup dan yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan ada 22 (44%) termasuk kategori cukup pula sedangkan yang menyatakan tidak pernah memperhatikan hanya 3 orang (6%) termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan selalu memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran bahasa Arab yaitu 50% dari total jawaban responden yang termasuk kategori cukup memperhatikan.

Kemudian bentuk perhatian siswa dalam belajar bahasa Arab materi menerjemahkan dapat dilihat melalui selalu tidaknya siswa bertanya kepada guru ketika menyampaikan pelajaran bahasa Arab pada materi menerjemahkan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Selalu Tidaknya Bertanya Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang Terhadap Guru Ketika Menyampaikan Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Selalu bertanya	27	54%
2	Kadang-kadang bertanya	18	36%
3	Tidak pernah bertanya	5	10%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu memperhatikan guru yang menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab dengan selalu bertanya sebanyak 27 orang (54%) termasuk kategori cukup dan yang menyatakan kadang-kadang bertanya sebanyak (36%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah bertanya ada 5 orang (10%) yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan perhatiannya terhadap pelajaran bahasa Arab materi menerjemah dengan selalu bertanya kepada guru yaitu 54% dari total jawaban responden yang termasuk kategori cukup dengan selalu bertanya.

Kemudian indikator minat untuk belajar bahasa Arab materi menerjemah yang ketiga adalah dengan melamun tidaknya siswa saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab pada materi menerjemahkan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Melamun Tidaknya Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang Ketika Guru Menyampaikan Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Selalu melamun	3	6%
2	Kadang-kadang melamun	20	40%
3	Tidak pernah melamun	27	54%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu melamun ketika guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab hanya 3 orang (6%) termasuk kategori rendah sekali dan yang menyatakan kadang-kadang melamun sebanyak (40%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah melamun sebanyak 27 orang (54%) yang termasuk kategori cukup. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan perhatiannya untuk belajar pelajaran bahasa Arab materi menerjemah dengan tidak pernah melamun pada saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran menerjemahkan yaitu 54% dari total jawaban responden yang termasuk kategori cukup.

Kemudian indikator minat untuk belajar bahasa Arab materi menerjemah yang selanjutnya adalah dengan adanya kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan menerjemahkan walaupun sulit yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemauan Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang Untuk Selalu Berusaha Mengerjakan Latihan Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Selalu berusaha	31	62%
2	Kadang-kadang berusaha	10	20%
3	Tidak pernah berusaha	8	16%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan kemauan untuk selalu berusaha mengerjakan latihan menerjemahkan teks berbahasa Arab walaupun terasa sulit sebanyak 31 orang (62%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang berusaha sebanyak 10 orang (20%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah berusaha sebanyak 8 orang (16%) yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan kemauannya untuk belajar pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan dengan selalu berusaha mengerjakan latihan menerjemah walaupun sulit yaitu 62% dari total jawaban responden yang termasuk kategori tinggi kemauannya.

Kemudian indikator minat belajar bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab mengenai kebutuhan dalam pandangan siswa tentang penting tidaknya pelajaran bahasa Arab untuk dipelajari khususnya materi menerjemahkan teks berbahasa Arab dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pandangan Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang Penting Tidaknya Mempelajari Pelajaran Bahasa Arab Materi Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Sangat penting	34	68%
2	Kurang penting	16	32%
3	Tidak penting	0	0%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan bahwa pelajaran bahasa Arab tersebut sangat penting untuk dipelajari khususnya materi menerjemahkan teks berbahasa Arab sebanyak 34 orang (68%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kurang penting ada 16 (32%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak penting tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan bahwa pelajaran bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari khususnya materi menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu 68% dari total jawaban responden yang termasuk kategori tinggi.

Sedangkan indikator minat belajar bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab mengenai kebutuhan dalam dasar untuk mempelajari materi menerjemahkan teks berbahasa Arab dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Dasar Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang Untuk Mau Mempelajari Pelajaran Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Belajar menerjemahkan teks berbahasa Arab agar sukses	10	20%
2	Belajar menerjemahkan teks berbahasa Arab agar mendapatkan nilai baik	35	70%
3	Belajar menerjemahkan teks berbahasa Arab agar dapat mengikuti olimpiade mahir berbahasa Arab	5	10%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan bahwa dasar untuk mereka mau mempelajari materi menerjemahkan teks berbahasa Arab adalah agar sukses sebanyak 10 orang (20%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan agar mendapatkan nilai baik ada 35 orang (70%) termasuk kategori tinggi sedangkan yang menyatakan agar dapat mengikuti olimpiade mahir berbahasa Arab sebanyak 5 orang (10%) termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan bahwa dasar untuk mereka mau mempelajari materi menerjemahkan teks berbahasa Arab adalah agar mendapatkan nilai baik yaitu 70% dari total jawaban responden yang termasuk kategori tinggi.

b. Aktivitas Belajar

Mengenai deskripsi aktivitas belajar siswa ini, yang pertama adalah tentang kehadiran/absensi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, sebagaimana hasil angket pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kehadiran Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam Mengikuti Pelajaran Bahasa Arab Materi Menerjemahkan

No	Kategori	F	P
1	Selalu hadir	34	68%
2	Kadang-kadang hadir	16	32%
3	Tidak pernah hadir	0	0%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu hadir dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan sebanyak 34 orang (68%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang hadir hanya 16 (32%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah hadir tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan selalu hadir dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan yaitu 68% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi.

Adapun tentang kehadiran/absensi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan terlambat tidaknya dapat dilihat pada hasil angket dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Terlambat Tidaknya Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam Mengikuti Pelajaran Bahasa Arab Materi Menerjemahkan

No	Kategori	F	P
1	Ya, tidak pernah terlambat	42	84%
2	Ya, Kadang terlambat	8	16%
3	Selalu terlambat	0	0%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan tidak pernah terlambat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan sebanyak 42 orang (84%) termasuk kategori tinggi sekali dan yang menyatakan kadang-kadang terlambat hanya 8 (16%) termasuk kategori rendah sekali sedangkan yang menyatakan selalu terlambat tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan tidak pernah terlambat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan yaitu 84% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi sekali.

Kemudian aktivitas belajar siswa yang selanjutnya adalah tentang apakah mereka selalu mendengarkan penjelasan guru mengenai menerjemahkan, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Selalu Tidaknya Mendengarkan Penjelasan Guru Mengenai Menerjemahkan

No	Kategori	F	P
1	Selalu mendengarkan	31	62%
2	Kadang-kadang mendengarkan	10	20%
3	Tidak pernah mendengarkan	8	16%
N		50	100

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu mendengarkan penjelasan guru mengenai menerjemahkan sebanyak 31 orang (62%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang mendengarkan ada 10 (20%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah mendengarkan sebanyak 8 orang (16%) yang

termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian siswa menyatakan selalu mendengarkan penjelasan guru mengenai menerjemahkan yaitu 62% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi.

Kemudian aktivitas belajar siswa yang selanjutnya adalah tentang apakah mereka pernah membaca sendiri mengenai tata cara menerjemahkan teks berbahasa Arab, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Pernah Tidaknya Membaca Sendiri Mengenai Tata Cara Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Pernah	10	20%
2	Kadang-kadang	35	70%
3	Tidak pernah	5	10%
N		50	100

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan pernah membaca sendiri mengenai tata cara menerjemahkan teks berbahasa Arab sebanyak 10 orang (20%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan kadang-kadang membaca sendiri ada 35 (70%) termasuk kategori tinggi sedangkan yang menyatakan tidak pernah membaca sendiri sebanyak 5 orang (10%) yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian siswa menyatakan kadang-kadang membaca sendiri mengenai tata cara menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu 70% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi.

Kemudian aktivitas belajar siswa yang selanjutnya adalah tentang apakah mereka selalu membaca kembali pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab di rumah, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Selalu Tidaknya Membaca Kembali Pelajaran Bahasa Arab Di Rumah

No	Kategori	F	P
1	Selalu membaca	20	40%
2	Kadang-kadang membaca	23	46%
3	Tidak pernah membaca	7	14%
N		50	100

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu membaca kembali pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab di rumah sebanyak 20 orang (40%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan kadang-kadang membaca sebanyak 23 orang (46%) termasuk kategori cukup sedangkan yang menyatakan tidak pernah membaca sebanyak 7 orang (14%) yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang membaca kembali pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab di rumah yaitu 46% dari total jawaban responden dan termasuk kategori cukup.

Mengenai aktivitas belajar siswa ini, yang selanjutnya adalah tentang selalu tidaknya siswa mencatat terjemahan teks berbahasa Arab sesuai dengan petunjuk guru. Datanya tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang Dalam Mencatat Terjemahan Teks Berbahasa Arab Sesuai Dengan Petunjuk Guru

No	Kategori	F	P
1	Selalu mencatat	32	64%
2	Kadang-kadang mencatat	8	16%
3	Tidak pernah mencatat	10	20%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu mencatat terjemahan teks berbahasa Arab sesuai dengan petunjuk guru sebanyak 16 orang (64%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang mencatat ada 8 orang (16%) termasuk kategori rendah sekali sedangkan yang menyatakan tidak pernah mencatat sebanyak 10 orang (20%) termasuk kategori rendah. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan selalu mencatat terjemahan teks berbahasa Arab sesuai dengan petunjuk guru yaitu 64% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi.

Kemudian aktivitas belajar siswa yang selanjutnya adalah tentang apakah mereka selalu menghafal mufradat pada pelajaran bahasa Arab sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang Dalam Menghafal Mufradat Pada Pelajaran Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Selalu menghafal	18	36%
2	Kadang-kadang menghafal	25	50%
3	Tidak pernah menghafal	7	14%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu menghafal mufradat pada pelajaran bahasa Arab sebanyak 18 orang (36%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan kadang-kadang menghafal sebanyak 25 orang (50%) termasuk kategori cukup sedangkan yang menyatakan tidak pernah menghafal hanya 7 orang (14%) termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang menghafal mufradat pada pelajaran bahasa Arab yaitu 50% dari total jawaban responden dan termasuk kategori cukup.

Kemudian aktivitas belajar siswa yang selanjutnya adalah tentang apakah siswa berlatih sendiri untuk menerjemahkan teks berbahasa Arab, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Latihan Sendiri Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab oleh Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang

No	Kategori	F	P
1	Selalu berlatih sendiri	11	22%
2	Kadang-kadang berlatih sendiri	36	72%
3	Tidak pernah berlatih sendiri	3	6%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu berlatih sendiri dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab sebanyak 11 orang (22%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan kadang-kadang berlatih sendiri sebanyak 36 orang (72%) termasuk kategori tinggi sedangkan yang menyatakan tidak pernah berlatih sendiri sebanyak 3 orang

(6%) yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang saja berlatih sendiri dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu 72% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi.

Kemudian aktivitas belajar siswa, yang selanjutnya adalah tentang apakah mereka selalu berlatih secara berkelompok untuk menerjemahkan teks berbahasa Arab, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Latihan Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab Secara Berkelompok oleh Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang

No	Kategori	F	P
1	Selalu berlatih berkelompok	38	76%
2	Kadang-kadang berlatih berkelompok	12	24%
3	Tidak pernah berlatih berkelompok	0	0%
N		50	100

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu berlatih berkelompok dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab sebanyak 38 orang (76%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang berlatih berkelompok ada 12 (24%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah berlatih secara berkelompok tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan selalu berlatih berkelompok dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu 76% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi.

Indikator aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab adalah mengenai masalah keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas atau PR

menerjemahkan teks berbahasa Arab yang dapat menunjang kemampuan menerjemahkan pada siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam Mengerjakan PR Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Selalu mengerjakan	42	84%
2	Kadang-kadang mengerjakan	8	16%
3	Tidak pernah mengerjakan	0	0%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan selalu mengerjakan PR menerjemahkan teks berbahasa Arab yang dapat menunjang kemampuan menerjemahkan sebanyak 42 orang (84%) termasuk kategori tinggi sekali dan yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan hanya 8 orang (16%) termasuk kategori rendah sekali sedangkan yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan selalu mengerjakan PR menerjemahkan teks berbahasa Arab yang dapat menunjang kemampuan menerjemahkan yaitu 84% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi sekali.

Untuk melengkapi deskripsi siswa dalam minat dan aktivitas belajarnya dalam pelajaran bahasa Arab tampak pada lembar observasi kelas. Tidak terlihat adanya bangku kosong, yang berarti siswa semuanya hadir, juga ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran tampak terlihat satu dua orang siswa mengacungkan tangan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan dalam mengerjakan PR

tampak segerombolan siswa sedang berdiskusi dan mencatat hasil diskusinya yang ternyata adalah PR atau tugas yang seharusnya dikerjakan di rumah, tapi ternyata malah didiskusikan di luar jam pelajaran.

c. Bimbingan Guru

Deskripsi bimbingan guru kepada siswa untuk menerjemahkan teks berbahasa Arab, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Selalu Tidaknya Guru Membimbing Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang dalam Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Selalu membimbing	38	76%
2	Kadang-kadang membimbing	12	24%
3	Tidak pernah membimbing	0	0%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan bahwa guru selalu membimbing untuk menerjemahkan teks berbahasa Arab sebanyak 38 orang (76%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang membimbing sebanyak 12 orang (24%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah membimbing tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan bahwa guru selalu membimbing dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu 76% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi.

Hasil angket tersebut sesuai pula dengan hasil wawancara penulis kepada guru bahasa Arab di Kelas VIII C MTsN Pantai Hambawang, bahwa beliau memang selalu memberikan bimbingan kepada siswa untuk

menerjemahkan teks berbahasa Arab, sebab kunci keberhasilan dalam belajar bahasa Arab itu sendiri adalah harus mengerti dan tahu arti atau maknanya. Upaya pemberian bimbingan kepada siswa dapat dilakukan dengan memberikan arahan pada saat pelajaran berlangsung.

Bimbingan yang dapat diberikan, menurut beliau berupa arahan mengenai penggunaan buku teks pelajaran bahasa Arab yang kebanyakan menggunakan gambar-gambar menarik dan diharuskan untuk mencatat maknanya yang benar melalui latihan-latihan yang teratur serta menggunakan kamus bahasa Arab umumnya dan khususnya yang beliau buat sendiri. Karena keterbatasan waktu yang ada maka siswa sangat dituntut agar lebih memperhatikan arahan yang diberikan. Menurut beliau siswa juga selalu diberikan latihan dan dituntut agar rajin berlatih sendiri, selain latihan dan tugas-tugas yang diberikan.

d. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Deskripsi media pembelajaran bahasa Arab, yang dapat menunjang kemampuan siswa untuk menerjemahkan teks berbahasa Arab adalah ada tidaknya siswa memiliki buku teks pelajaran bahasa Arab yang menjadi rujukan atau dipakai guru untuk mengajarkan pelajaran bahasa Arab kepada siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Buku Teks Pegangan Bahasa Arab Oleh Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang

No	Kategori	F	P
1	Ada, lengkap	15	30%
2	Ada, kurang lengkap	35	70%
3	Tidak ada	0	0%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan ada dan lengkap memiliki buku pegangan pelajaran bahasa Arab sebanyak 15 orang (30%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan ada tapi kurang lengkap sebanyak 35 orang (70%) termasuk kategori tinggi sedangkan yang menyatakan tidak ada tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan ada tapi kurang lengkap memiliki buku pelajaran bahasa Arab yaitu 70% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui gambaran mengenai ada tidaknya siswa memiliki kamus Bahasa Arab, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Ada Tidaknya Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang Memiliki Kamus Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Ada, milik sendiri	11	22%
2	Ada, pinjam dari sekolah	22	44%
3	Tidak ada	17	34%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan ada memiliki kamus bahasa Arab dan merupakan milik sendiri sebanyak 11 orang (22%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan ada tapi pinjam dari sekolah sebanyak 22 orang (44%) termasuk kategori cukup sedangkan yang menyatakan tidak ada sebanyak 17 orang (34%) termasuk kategori rendah. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan ada memiliki kamus

bahasa Arab tapi pinjam dari sekolah yaitu 44% dari total jawaban responden dan termasuk kategori cukup.

Untuk mengetahui media pembelajaran lainnya yang dimiliki MTsN Pantai Hambawang, khususnya yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab dengan ada tidaknya ruang kelas atau sekolah yang memiliki poster-poster berbahasa Arab, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Ada Tidaknya Ruang Kelas Di MTsN Pantai Hambawang Memiliki Poster-Poster Berbahasa Arab

No	Kategori	F	P
1	Ada dan banyak sekali	11	22%
2	Ada tapi sedikit	31	62%
3	Tidak ada	8	16%
N		50	100%

Dari tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan bahwa ruang kelas atau sekolah ada dan banyak sekali memiliki poster-poster berbahasa Arab sebanyak 11 orang (22%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan ada tapi sedikit sebanyak 31 orang (62%) termasuk kategori tinggi sedangkan yang menyatakan tidak ada sebanyak 8 orang (16%) termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan ruang kelas atau sekolah ada tapi hanya sedikit memiliki poster-poster berbahasa Arab yaitu 62% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi.

Untuk mengetahui media pembelajaran lainnya yang dimiliki MTsN Pantai Hambawang, khususnya yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab seperti ada tidaknya perpustakaan dan ada tidaknya di perpustakaan buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran menerjemahkan bahasa Arab, dapat diketahui dari data hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan.

Dari hasil observasi diketahui bahwa MTsN Pantai Hambawang sudah memiliki perpustakaan yang terletak di sebelah ruang kelas VII, yang menjadi satu dengan ruangan Kepala Madrasah dan Tata Usaha. Letak perpustakaan tersebut sangat strategis sehingga siswa mudah datang ke sana dan di Perpustakaan siswa menjadi tertib dan tenang karena berdekatan dengan ruang kepala madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di kelas VIII, maka di MTsN Pantai Hambawang ini telah memiliki Kamus Bahasa Arab secara khusus yang disesuaikan dengan buku pegangan yang digunakan guru dalam mengajar, sehingga seluruh kosakata dalam bahasa Arab tersebut telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sesuai dengan tata cara penerjemahannya yang dikarang atau ditulis sendiri oleh guru yang mengajarkannya yaitu Ibu Siti Ruslah, S.Ag.

Berdasarkan dokumentasi, diketahui bahwa buku-buku yang terdapat di sana bermacam-macam, dari buku pelajaran sampai buku-buku lain yang berfungsi sebagai penunjang khususnya dalam kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab, dengan sistem giliran untuk dapat berujung ke sana,

misalnya hari Senin dan Rabu untuk kelas VII, Selasa dan Kamis untuk kelas VIII sedangkan Jum'at dan Sabtu untuk kelas IX.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang ada, maka penulis dapat mengambil analisis dengan teknik reduksi data sebagai berikut:

1. Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang

Dari hasil tes yang telah dikumpulkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang mendapat nilai keseluruhan adalah 2750 dari 50 orang responden. (Lihat tabel 4.4). Nilai rata-ratanya adalah 55. Dengan demikian kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang termasuk kategori cukup memiliki kemampuan dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab tersebut dibagi atas dua bagian, yaitu kemampuan dalam memberi harakat dengan benar sebuah kalimat yang sudah disediakan (5 buah kalimat), per item/satu kalimat mendapat 10, apabila benar semuanya maka total perolehan nilai adalah 50 dan kemampuan dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab (1 teks), per item/satu teks mendapat nilai 50, apabila hasil terjemahan sempurna maka total perolehan nilai adalah 50.

Dari dua macam kriteria tersebut, aspek kemampuan memberi harakat tampaknya sangat mempengaruhi. Karena di dalam menerjemahkan sebuah

teks berbahasa Arab selain terdapat kata juga terdapat kalimat-kalimat berbahasa Arab yang dapat disusun menjadi sebuah teks. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus agar siswa terlatih dalam menerjemahkan sebuah teks berbahasa Arab yang di dalamnya terdapat unsur kata dan kalimat berbahasa Arab yang apabila salah dalam memberi harakatnya maka keliru pula arti atau terjemahannya.

Kosa kata atau mufradat dalam bahasa Arab biasanya harus dihapalkan siswa di luar kepala sehingga ketika menemukannya dalam sebuah kalimat apalagi teks berbahasa Arab maka tidak terlalu sukar untuk mengetahui maknanya.

Kenyataan di atas tentang cukup mampunya siswa kelas VIII dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab tersebut sangat sesuai dengan teoritisnya sebab kemampuan adalah kesanggupan seseorang atau siswa dalam mengerjakan sesuatu dengan baik berdasarkan pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki. (bab II hal 10) dan menerjemah berarti “menyalin (memindahkan) suatu bahasa ke bahasa lain; mengalihbahasakan” atau penerjemahan adalah “usaha memindahkan pesan dari teks bahasa sumber (bahasa Arab), dengan pedanannya kedalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia). (bab II hal 11) dan kata-kata yang bermuatan budaya diterjemahkan atau dipindahkan apa adanya. Terjemahan kata demi kata berguna untuk memahami mekanisme bahasa sumber atau untuk menafsirkan teks yang sulit sebagai proses awal penerjemahan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Pantai Hambawang, yaitu:

a. Minat Belajar Siswa

Apabila melihat hubungan antara kemampuan siswa menerjemahkan teks berbahasa Arab dan minat belajar siswa maka terdapat hubungan yang sangat erat di mana pada tabel 4.5 terlihat siswa yang menyatakan selalu memperhatikan guru yang menyampaikan pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan sebanyak 25 orang (50%) termasuk kategori cukup dan yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan ada 22 (44%) termasuk kategori cukup pula sedangkan yang menyatakan tidak pernah memperhatikan hanya 3 orang (6%) termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan selalu memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran bahasa Arab yaitu 50% dari total jawaban responden yang termasuk kategori cukup memperhatikan.

Hal ini dapat disinyalir bahwa siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu dengan cara selalu memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

Dengan selalu memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran maka sebagian besar siswa juga menyatakan perhatiannya terhadap pelajaran bahasa Arab materi menerjemah dengan selalu bertanya kepada guru yaitu 54% dari total jawaban responden yang termasuk kategori cukup dengan selalu bertanya. (lihat tabel 4.6) dan siswa yang menyatakan selalu melamun ketika guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab

hanya 3 orang (6%) termasuk kategori rendah sekali dan yang menyatakan kadang-kadang melamun sebanyak (40%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah melamun sebanyak 27 orang (54%) yang termasuk kategori cukup. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan perhatiannya untuk belajar pelajaran bahasa Arab materi menerjemah dengan tidak pernah melamun pada saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran menerjemahkan yaitu 54% dari total jawaban responden yang termasuk kategori cukup. (Lihat tabel 4.7).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu indikator terpenting dalam keberhasilan belajar khususnya peningkatan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab adalah dengan adanya minat belajar yang didapat dari unsur perhatian, sebab perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Siswa yang aktivitas belajarnya disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses, serta prestasinya akan lebih tinggi. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar (bab II hal 26).

Indikator minat untuk belajar bahasa Arab materi menerjemah yang kedua adalah dengan adanya kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan menerjemahkan walaupun sulit yang pada tabel 4.8 terlihat siswa yang menyatakan kemauan untuk selalu berusaha mengerjakan latihan menerjemahkan teks berbahasa Arab walaupun terasa sulit sebanyak 31 orang (62%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang berusaha sebanyak 10 orang (20%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah berusaha sebanyak 8 orang (16%) yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan kemauannya untuk belajar pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan dengan selalu berusaha mengerjakan latihan menerjemah walaupun sulit yaitu 62% dari total jawaban responden yang termasuk kategori tinggi kemauannya.

Kenyataan di atas sangat sesuai dengan teorinya sebab kemauan yaitu kondisi dimana seorang siswa cenderung untuk melakukan suatu aktifitas tanpa adanya paksaan. Siswa yang memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari suatu hal dalam hal ini kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab, maka dia akan berusaha untuk mencari pengetahuan yang lebih terhadap sesuatu itu, seperti memperdalam mengenai teori-teori menerjemah. Kondisi inilah yang menyebabkan adanya aktifitas belajar. Jika sejak awal siswa tidak ada kemauan untuk belajar, maka sulit baginya untuk memulai aktifitas belajar tersebut. (bab II hal 27).

Adapun indikator minat belajar bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab mengenai kebutuhan dalam pandangan siswa tentang penting tidaknya pelajaran bahasa Arab untuk dipelajari khususnya materi menerjemahkan teks berbahasa Arab maka sebagian besar siswa menyatakan bahwa pelajaran bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari khususnya materi menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu 68% dari total jawaban responden yang termasuk kategori tinggi (tabel 4.9).

Dengan adanya pandangan bahwa pelajaran bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari khususnya materi menerjemahkan teks berbahasa Arab maka kebutuhan dalam dasar untuk mempelajari materi menerjemahkan teks berbahasa Arab untuk mereka mau mempelajari materi menerjemahkan teks berbahasa Arab adalah agar sukses sebanyak 10 orang (20%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan agar mendapatkan nilai baik ada 35 orang (70%) termasuk kategori tinggi sedangkan yang menyatakan agar dapat mengikuti olimpiade mahir berbahasa Arab sebanyak 5 orang (10%) termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan bahwa dasar untuk mereka mau mempelajari materi menerjemahkan teks berbahasa Arab adalah agar mendapatkan nilai baik yaitu 70% dari total jawaban responden yang termasuk kategori tinggi (lihat tabel 4.10).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar tentang bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab, sebab secara teoritis minat merupakan suatu sifat yang

relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya dan minat dapat diartikan sebagai aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. (bab II hal 25-26).

b. Aktivitas Belajar Bahasa Arab

Agar kemampuan siswa menerjemahkan teks berbahasa Arab memperoleh kemampuan dan penguasaan yang tinggi di samping diperlukan minat juga memerlukan aktivitas belajar sebab belajar adalah suatu aktivitas atau usaha yang disengaja, dengan aktivitas tersebut menghasilkan perubahan, perubahan-perubahan itu meliputi perubahan keterampilan jasmani, kecepatan perseptual, isi ingatan, dan sikap terhadap nilai-nilai dan perubahan tersebut bersifat konstan.

Oleh karena siswa memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari bahasa Arab maka siswa yang menyatakan selalu hadir dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan sebanyak 34 orang (68%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang hadir hanya 16 (32%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak

pernah hadir tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan selalu hadir dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan yaitu 68% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi. (lihat tabel 4.11) dan dengan selalu hadir untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab maka sebagian besar siswa juga menyatakan tidak pernah terlambat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan yaitu 84% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi sekali. (lihat tabel 4.12).

Oleh karena siswa selalu hadir dan tidak pernah terlambat untuk mengikuti pelajaran menerjemahkan teks berbahasa Arab maka sebagian besar siswa juga menyatakan selalu mendengarkan penjelasan guru mengenai menerjemahkan yaitu 62% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi. (lihat tabel 4.13) dan berimbas pula pada kemauan siswa untuk membaca sendiri mengenai tata cara menerjemahkan teks berbahasa Arab sebanyak 10 orang (20%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan kadang-kadang membaca sendiri ada 35 (70%) termasuk kategori tinggi sedangkan yang menyatakan tidak pernah membaca sendiri sebanyak 5 orang (10%) yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang membaca sendiri mengenai tata cara menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu 70% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi. (lihat tabel 4.14).

Kenyataan di atas juga diperkuat dengan pernyataan bahwa siswa selalu membaca kembali pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan teks

berbahasa Arab di rumah sebanyak 20 orang (40%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan kadang-kadang membaca sebanyak 23 orang (46%) termasuk kategori cukup sedangkan yang menyatakan tidak pernah membaca sebanyak 7 orang (14%) yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang membaca kembali pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab di rumah yaitu 46% dari total jawaban responden dan termasuk kategori cukup. (lihat tabel 4.15) dan pada tabel 4.16 juga memperlihatkan upaya siswa untuk memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab adalah dengan selalu mencatat terjemahan teks berbahasa Arab sesuai dengan petunjuk guru sebanyak 16 orang (64%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang mencatat ada 8 orang (16%) termasuk kategori rendah sekali sedangkan yang menyatakan tidak pernah mencatat sebanyak 10 orang (20%) termasuk kategori rendah. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan selalu mencatat terjemahan teks berbahasa Arab sesuai dengan petunjuk guru yaitu 64% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi.

Disamping selalu mencatat terjemahan teks berbahasa Arab sesuai dengan petunjuk guru maka siswa juga selalu berupaya menghafal mufradat pada pelajaran bahasa Arab sebanyak 18 orang (36%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan kadang-kadang menghafal sebanyak 25 orang (50%) termasuk kategori cukup sedangkan yang menyatakan tidak pernah menghafal hanya 7 orang (14%) termasuk kategori rendah sekali. Dengan

demikian sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang menghafal mufradat pada pelajaran bahasa Arab yaitu 50% dari total jawaban responden dan termasuk kategori cukup (lihat tabel 4.17) dan pada tabel 4.18 memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa juga menyatakan kadang-kadang saja berlatih sendiri dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu 72% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi, hal tersebut dikarenakan dalam pelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab dilaksanakan secara berlatih berkelompok dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab sebanyak 38 orang (76%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang berlatih berkelompok ada 12 (24%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah berlatih secara berkelompok tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan selalu berlatih berkelompok dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu 76% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi. (lihat tabel 4.19).

Selain aktivitas di sekolah, seperti yang penulis paparkan di atas. Aktivitas di luar sekolah juga sangat menentukan kemampuan siswa menerjemahkan teks berbahasa Arab. Agar siswa tertuntut untuk mengulang pelajarannya di rumah, seorang guru juga harus memberikan mereka pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan oleh para siswa sendiri. Dengan demikian mereka akan belajar di rumah. Disinilah perlunya kesadaran siswa untuk mengerjakan PR mereka yang diberikan oleh guru di sekolah. siswa yang menyatakan selalu mengerjakan PR menerjemahkan

teks berbahasa Arab yang dapat menunjang kemampuan menerjemahkan sebanyak 42 orang (84%) termasuk kategori tinggi sekali dan yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan hanya 8 orang (16%) termasuk kategori rendah sekali sedangkan yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan selalu mengerjakan PR menerjemahkan teks berbahasa Arab yang dapat menunjang kemampuan menerjemahkan yaitu 84% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi sekali. (lihat tabel 4.20).

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi, dimana pada observasi kelas. Tidak terlihat adanya bangku kosong, yang berarti siswa semuanya hadir, juga ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran tampak terlihat satu dua orang siswa mengacungkan tangan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan dalam mengerjakan PR tampak segerombolan siswa sedang berdiskusi dan mencatat hasil diskusinya yang ternyata adalah PR atau tugas yang seharusnya dikerjakan di rumah, tapi ternyata malah didiskusikan di luar jam pelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab materi menerjemahkan teks berbahasa Arab sangat mendukung kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab, sebab secara teoritis aktivitas belajar yang dimaksudkan adalah aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan penjelasan guru,

ceramah dan pengarahannya, aktivitas memandangi, seperti memandangi tulisan yang ada di papan tulis maupun tulisan yang ada di buku pelajaran maupun buku tulis, aktivitas meraba, membaui dan mencicipi/mengecap, aktivitas menulis atau mencatat, seperti mencatat hal-hal yang dianggap penting dari aktivitas mendengarkan penjelasan guru, mengarang, membuat makalah dan membuat surat, aktivitas membaca, seperti membaca buku pelajaran, cerita maupun majalah yang dapat menunjang belajar, aktivitas membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi hal-hal yang dianggap penting dalam bahan bacaan agar jika diperlukan dikemudian hari akan mudah untuk menemukannya kembali, aktivitas mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan, seperti gambar-gambar, peta yang dihadirkan dalam buku pelajaran agar memperjelas konsep pelajaran, aktivitas membuat paper atau kertas kerja sesuai dengan aturan metodologi dan sistematis dari bahan pelajaran yang ditentukan, aktivitas mengingat, seperti menghafal pelajaran berupa dalil, kaidah, rumus dan sebagainya, aktivitas berpikir, seperti memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam pelajaran ataupun berpikir dari sesuatu yang belum diketahui menjadi tahu dan aktivitas latihan atau praktek, seperti latihan untuk memperkuat ingatan dengan latihan menjawab soal-soal dalam pelajaran. (Bab II hal 30-31)

c. Bimbingan Guru

Apabila dilihat hubungan antara bimbingan guru dengan nilai kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab oleh siswa kelas VIII MTsN Pantai Hambawang ternyata juga mempunyai hubungan yang sangat

erat, karena ini sangat berperan untuk meningkatkan kemampuan menerjemahkan. Dimana siswa menyatakan bahwa selalu membimbing untuk menerjemahkan teks berbahasa Arab sebanyak 38 orang (76%) termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan kadang-kadang membimbing sebanyak 12 orang (24%) termasuk kategori rendah sedangkan yang menyatakan tidak pernah membimbing tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan bahwa guru selalu membimbing dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab yaitu 76% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi. (lihat tabel 4.21)

Hal tersebut dikuatkan pula dengan hasil wawancara bahwa memang guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa untuk menerjemahkan teks berbahasa Arab, sebab kunci keberhasilan dalam belajar bahasa Arab itu sendiri adalah harus mengerti dan tahu arti atau maknanya. Upaya pemberian bimbingan kepada siswa dapat dilakukan dengan memberikan arahan pada saat pelajaran berlangsung.

Selain hal tersebut di atas, latihan juga sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menerjemahkan. Dengan adanya latihan yang dapat diberikan, menurut beliau berupa arahan mengenai penggunaan buku teks pelajaran bahasa Arab yang kebanyakan menggunakan gambar-gambar menarik dan diharuskan untuk mencatat maknanya yang benar melalui latihan-latihan yang teratur serta menggunakan kamus bahasa Arab. Karena keterbatasan waktu yang ada maka siswa sangat dituntut agar lebih memperhatikan arahan yang

diberikan. Menurut guru siswa juga selalu diberikan latihan dan dituntut agar rajin berlatih sendiri, selain latihan dan tugas-tugas yang diberikan.

Hal tersebut di atas, juga secara teori sangat sesuai sebab bimbingan adalah suatu proses memberi bantuan kepada individu agar individu itu dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah-masalah hidupnya sendiri sehingga ia dapat menikmati hidup dengan bahagia atau suatu bantuan yang diberikan seseorang kepada orang lain (Klien atau Murid) yang dirasa bermasalah dengan harapan klien atau murid tersebut dapat menerima keadaan sehingga dapat mengatasi masalahnya dan mengadakan penyesuaian diri terhadap lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. (bab II hal 33)

d. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media pembelajaran bahasa Arab, yang dapat menunjang kemampuan siswa untuk menerjemahkan teks berbahasa Arab adalah ada tidaknya siswa memiliki buku teks pelajaran bahasa Arab yang menjadi rujukan atau dipakai guru untuk mengajarkan pelajaran bahasa Arab kepada siswa, dimana siswa yang menyatakan ada dan lengkap memiliki buku pegangan pelajaran bahasa Arab sebanyak 15 orang (30%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan ada tapi kurang lengkap sebanyak 35 orang (70%) termasuk kategori tinggi sedangkan yang menyatakan tidak ada tidak ada seorangpun (0%). Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan ada tapi kurang lengkap memiliki buku pelajaran bahasa Arab

yaitu 70% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi. (lihat tabel 4.22).

Kenyataan di atas juga sesuai dengan teorinya bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, pikiran, perasaan dan kemauan siswa untuk belajar (bab II hal 35) sehingga dengan adanya buku teks pelajaran tersebut, maka siswa juga menyatakan ada memiliki kamus bahasa Arab dan merupakan milik sendiri sebanyak 11 orang (22%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan ada tapi pinjam dari sekolah sebanyak 22 orang (44%) termasuk kategori cukup sedangkan yang menyatakan tidak ada sebanyak 17 orang (34%) termasuk kategori rendah. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan ada memiliki kamus bahasa Arab tapi pinjam dari sekolah yaitu 44% dari total jawaban responden dan termasuk kategori cukup. (lihat tabel 4.23).

Oleh karena sebagian besar siswa menyatakan ada memiliki kamus bahasa Arab tapi pinjam dari sekolah maka peran perpustakaan sekolah sangat penting sekali sebab siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meminjam kamus berbahasa Arab dan buku-buku yang menunjang kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab.

Dan ruang kelas atau sekolah ada dan banyak sekali memiliki poster-poster berbahasa Arab sebanyak 11 orang (22%) termasuk kategori rendah dan yang menyatakan ada tapi sedikit sebanyak 31 orang (62%) termasuk

kategori tinggi sedangkan yang menyatakan tidak ada sebanyak 8 orang (16%) termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian sebagian besar siswa menyatakan ruang kelas atau sekolah ada tapi hanya sedikit memiliki poster-poster berbahasa Arab yaitu 62% dari total jawaban responden dan termasuk kategori tinggi. (lihat tabel 4.24).

Kenyataan di atas juga dikuatkan dengan hasil observasi bahwa MTsN Pantai Hambawang sudah memiliki perpustakaan yang terletak di sebelah ruang kelas VII, yang menjadi satu dengan ruangan Kepala Madrasah dan Tata Usaha. Letak perpustakaan tersebut sangat strategis sehingga siswa mudah datang ke sana dan di Perpustakaan siswa menjadi tertib dan tenang karena berdekatan dengan ruang kepala madrasah.

Serta MTsN Pantai Hambawang ini telah memiliki Kamus Bahasa Arab secara khusus yang disesuaikan dengan buku pegangan yang digunakan guru dalam mengajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab yang terdapat di MTsN Pantai Hambawang, khususnya yang dimiliki siswa dan disediakan madrasah sudah dapat terbilang mencukupi untuk keperluan menerjemahkan teks berbahasa Arab sebab buku-buku yang terdapat di sana bermacam-macam, dari buku pelajaran sampai buku-buku lain yang berfungsi sebagai penunjang khususnya dalam kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab, dengan sistem giliran untuk dapat berkunjung ke sana, misalnya hari Senin dan Rabu untuk kelas VII, Selasa dan Kamis untuk kelas VIII sedangkan Jum'at dan Sabtu untuk kelas IX.